

**PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP PEKERJA ANAK PADA
USAHA PEMBUATAN BATU BATA DI KECAMATAN RUMBAI
BERDASARKAN UNDANG-UNDANG NOMOR 13 TAHUN 2003
TENTANG KETENAGAKERJAAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Persyaratan dalam Memperoleh
Gelar Sarjana Hukum di Fakultas Hukum
Universitas Lancang Kuning Pekanbaru



Disusun Oleh :

NAMA : LILIAN MEGA PUTRI

NIM : 1474201314

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS LANCANG KUNING
PEKANBARU
2019**

ABSTRAK

Undang-undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan kepada masyarakat Penelitian ini diberi judul perlindungan hukum terhadap pekerja anak pada usaha pembuatan batu bata di Kecamatan Rumbai berdasarkan Undang-undang Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan. Penelitian ini di latarbelakangi masih belum adanya perlindungan hukum terhadap pekerja anak pada usaha pembuatan batu bata di Kecamatan Rumbai. Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimanakah perlindungan hukum terhadap pekerja anak pada usaha pembuatan batu bata di Kecamatan Rumbai berdasarkan Undang-undang Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan, Faktor-faktor yang menjadi penghambat yang timbul serta upaya yang dilakukan guna mengatasi hambatan yang timbul tersebut. Tujuan penelitian untuk menjelaskan perlindungan hukum terhadap pekerja anak pada usaha pembuatan batu bata di Kecamatan Rumbai berdasarkan Undang-undang Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan. Untuk mengidentifikasi dan menjelaskan upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan perlindungan hukum terhadap pekerja anak pada usaha pembuatan batu bata di Kecamatan Rumbai berdasarkan Undang-undang Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan.

Metode yang dipergunakan adalah penelitian hukum sosiologis, teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan kajian kepustakaan. Data yang diperoleh akan dianalisis menggunakan metode kualitatif, yaitu data akan dijelaskan dengan dengan menguraikan secara deskriptif dari data yang telah diperoleh. Dalam menarik kesimpulan Penulis menerapkan metode berfikir induktif yaitu suatu pernyataan atau dalil yang bersifat khusus menjadi suatu pernyataan atau kasus yang bersifat umum.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa perlindungan hukum terhadap pekerja anak pada pembuatan batu bata di Kecamatan Rumbai berdasarkan Undang-undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan adalah belum terlaksana dengan sebagaimana mestinya hal ini dikarenakan masih ditemukannya anak-anak yang bekerja di usaha pembuatan batu bata yang tidak memenuhi persyaratan kerja untuk anak sesuai dengan yang diamanatkan oleh Undang-undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Faktor yang menjadi penghambat terhadap pelaksanaan perlindungan hukum terhadap pekerja anak pada usaha pembuatan batu bata di Kecamatan Rumbai adalah aparatur pengawas Dinas Tenaga Kerja, sehingga tidak mampu melaksanakan pemantauan dan pengawas dengan efektif pada sektor informal. Kurang tersosialisasi. Keinginan anak yang kuat untuk bekerja guna membantu perekonomian orangtuanya. Upaya yang dilakukan dalam mengatasi hambatan pelaksanaan perlindungan hukum terhadap pekerja anak pada usaha pembuatan batu bata di Kecamatan Rumbai adalah mengadakan sosialisasi dari Dinas Tenaga Kerja terhadap masyarakat akan pentingnya perlindungan hukum dan hak-hak pekerja anak. Meningkatkan pengawasan terhadap pengusaha yang mempekerjakan pekerja anak dan memberikan sanksi yang tegas terhadap pengusaha yang melanggar hak-hak dari pekerja anak